

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang sudah dijalankan yang telah dijalankan yaitu perihal perbandingan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan model *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang dijalankan di MTs Raudlatut Tholibin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam pembelajaran matematika memakai model pembelajaran pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa t_{hitung} kurang dari t_{hitung} yaitu $-16,339 < -1.69726$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 gagal tolak. Perhitungan tersebut memiliki arti bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.
2. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam pembelajaran matematika memakai model pembelajaran *Cooperative Script*. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa t_{hitung} kurang dari t_{hitung} yaitu $-16,206 < -1.69726$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 gagal tolak. Perhitungan tersebut memiliki arti bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.
3. kemampuan komunikasi matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) lebih baik dari pada kemampuan komunikasi matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Hasil itu bisa dilihat dari skor rerata kemampuan komunikasi matematis pada model pembelajaran CIRC yaitu 81,68 dengan pembelajaran yang menggunakan *Cooperative Script* yaitu 78,84. Adapun hasil analisis uji hipotesis mengindikasikan bahwa skor t pada equal variance assumed didapat senilai 3,403 dengan taraf signifikansi senilai 0,01, dengan skor signifikansi yang dipakai 0,05. Hasil itu mengindikasikan bahwa nilai $sign < \alpha$ ($0,01 < 0,05$), selaras dengan nilai t yang di dapat, maka $t_{ind} > t_{\alpha, n-1}$ yaitu $3,403 > 1,671$, sehingga bisa ditarik sebuah simpulan H_0 ditolak dan H_1 gagal tolak, dan dapat diitarik kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi

matematis peserta didik menggunakan model CIRC lebih baik dari pada model Cooperative Script.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas fasilitas, lingkungan, dan sumber daya manusia yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sekolah juga harus memberikan perhatian dan penghargaan kepada guru dan peserta didik yang berprestasi, serta memberikan bantuan dan bimbingan kepada yang mengalami kesulitan atau masalah

2. Bagi Guru

Bagi guru yang hendak memakai model CIRC dan Cooperative Script disarankan untuk memahami konsep, prinsip, dan langkah-langkah ke dua model tersebut dengan benar serta menguasai materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan standar kompetensi. Guru juga harus merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan model CIRC dan Cooperative script secara sistematis, kreatif, dan inovatif, serta memberikan bimbingan, umpan balik, dan motivasi kepada peserta didik secara efektif.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif dan antusias dalam pembelajaran dengan model CIRC dan Cooperative script ataupun dengan model pembelajaran yang lain, serta mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi dengan baik. Peserta didik juga harus bekerja sama dengan teman-teman sekelompoknya secara kooperatif, saling membantu, menghargai, dan bertanggung jawab, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru.